

Lampiran 1 Hasil Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 1395/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Muhammad Hilman
NIM	: 190103040381
Semester	: XI (Sebelas)
Tahun Akademik	: Genap 2024/2025
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

sekretaris,



Prichin, M.A

Lampiran 2 Formulir Profesional Judgment



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kecemasan Remaja Terhadap kawasan Kumuh" pada Desain Penelitian a.n. Muhammad Hilman (NIM:190103040381) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Bisa ditambahkan data dukung dan menggunakan skala Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)
- Buat pertanyaan yg singkatnya tabaka sehingga informan bisa lebih leluasa memberikan jawaban
- Arah pertanyaan atau guide interview ds. Perbanyak
- Gait → respon perilaku, respon kognitif dan respon afektif → cek lagi tiap indikator → mis Gait dan pertanyaan

Banjarmasin, 22 Mei 2024
Expert Judgement

Miftahul Aula Sa'adah M. Psi. Psikolog

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah M. Psi. Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Muhammad Hilman
NIM : 190103040381
Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal di Daerah Kawasan
Kumuh Kelayan Tengah Kota Banjarmasin
Obyek Penilaian : Kecemasan Remaja Terhadap kawasan Kumuh

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 22 Mei 2024
Expert Judgement



Miftahul Aula Sa'adah M. Psi. Psikolog

Lampiran 3 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 1622/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Muhammad Hilman
NIM	: 190103040381
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Pemurus Dalam Perumahan Permata Regensy Blok Jamrud 8 NO. 381
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah kota Banjarmasin

Tempat yang dituju	: Kecamatan Kelayan Tengah Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 13 Maret 2025
Sampai Tanggal	: 22 Mei 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 17 Juni 2025



Melayani Lebih Baik, lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1623/Un.14/III.3/TL.00/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Lurah
Kelayan Tengah Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Muhammad Hilman
NIM : 190103040381
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Pemurus Dalam Perumahan Permata Regensy Blok Jamrud 8
NO. 381

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 17 Juni 2025

Dekan,



Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 5 Surat Balasan Riset

Nomor : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan
Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 10 Maret 2023 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Muhammad Hilman dengan judul **“Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin”**

Kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan selama masa penelitian yang telah ditentukan.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 10 Maret 2023
Lurah Kelayan Tengah



Muhammad Afriansyah
NIP.198110192010011010

Lampiran 6 Surat Selesai Riset

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Afriansyah

Jabatan : Lurah Kelayan Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Hilman

NIM : 190103040381

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Psikologi Islam

Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Kecemasan Remaja yang Tinggal di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin, terhitung mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 22 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah kota Banjarmasin”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih

Banjarmasin, 25 September 2024

Lurah Kelayan Tengah



Muhammad Afriansyah

NIP.198110192010011010

Lampiran 7 Surat Pengantar Deteksi Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: lab.pi@uin-antasari.ac.id

SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari**

Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah Skripsi/Jurnal atas nama dibawah ini:

Nama : Muhammad Hilman
NIM : 190103040381
Judul : Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan
Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin
Paket Deteksi Plagiasi *): Paket Skripsi (Bab I-V)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 15 Juni 2025

Pembimbing

Dra. Mulyani, M.Ag

Keterangan:

Naskah Skripsi/Jurnal (yang diajukan deteksi plagiasi) dianggap sudah memenuhi syarat penulisan ilmiah dan tidak ada lagi perubahan/revisi sampai akhir pelaksanaan sidang *munaqasyah*).

*) Pilihan Paket Pengajuan Deteksi Plagiasi:

- Paket Skripsi (Bab I-V)
- Paket Jurnal

Contact Person: Laboratorium Psikologi (WA) 628-565-028-864

FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin**

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasi, sesuai ketentuan yang berlaku:

Judul Skripsi : Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin
Nama : Muhammad Hilman
NIM : 190103040381
Email : mohammadhilman12@gmail.com
No. Telp./WA : 081255264920
Paket Deteksi Plagiasi : Paket Skripsi (Bab I-V)

Saya menyatakan bahwa:

1. Tata tulis di masing-masing bab skripsi ini sudah sesuai dengan EYD dan bebas *typo*. Jika ditemukan kesalahan ketik atau *typo* maka file naskah dapat dikembalikan (ke penulis) untuk diperbaiki.
2. Karya ilmiah yang diajukan ini sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk pengajuan deteksi plagiasi.
3. Karya tulis ini juga sudah melalui tahapan revisi dan sepengetahuan penulis tidak ada lagi perbaikan.
4. Apabila selesai uji deteksi plagiasi ditemukan pelanggaran, penulis siap menerima konsekuensi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 15 Juni 2025
Penulis,

Muhammad Hilman

Keterangan

Formulir ini hanya berlaku satu kali pengajuan sesuai pilihan paket deteksi plagiasi

Lampiran 8 Surat Informed Consent Subjek J

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : J. Syuhada
 Jenis Kelamin : laki - laki
 Usia : 20
 Alamat : Gg. AKRIPR Kelurahan Kelayan Tengah, Banjarmasin no. 90

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin**" Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Muhammad Hilman** selaku mahasiswa semester II program studi Psikologi Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu psikologi

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai klien dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 4 Agustus 2024

Peneliti

Subjek



(Muhammad Hilman)



(J. Syuhada)

Lampiran 9 Surat Informed Consent Subjek R

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramei
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 21
 Alamat : Gg. Cempaka, Kelurahan Kelayan Tengah, no 27

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin**" Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Muhammad Hilman** selaku mahasiswa semester II program studi Psikologi Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu psikologi

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai klien dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 18 Agustus 2024

Peneliti

Subjek



(Muhammad Hilman)



(Ramei AHMAD Iqbal)

Lampiran 10 Surat Informed Consent Subjek M

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIRANDA FIRDAUS
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Usia : 30 TAHUN
 Alamat : KELAYAN B. KELURAHAN KELAYAN TENGAH, BANJARMASIN

Saya menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai SUBJEK dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecemasan Remaja yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin" Kegiatan ini dilaksanakan oleh Muhammad Hilman selaku mahasiswa semester II program studi Psikologi Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu psikologi

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai klien dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi DIRAHASIAKAN.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu

Saya dalam keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling dari awal hingga selesai.

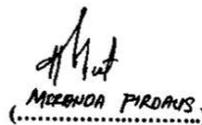
Banjarmasin, 31 Agustus 2024

Peneliti



(Muhammad Hilman)

Subjek



MIRANDA FIRDAUS
(.....)

Lampiran 11 Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor:1030/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah
Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota
Banjarmasin**
Nama : Muhammad Hilman
NIM : 190103040381
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Gunadarma (<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/author/index>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Mei 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. H. Hilman, M.A

HP 197903242023211012

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing

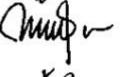
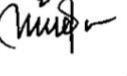


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telpun (0511) 3268593
 Email: fuh@uin-antasari.ac.id Web: fuh.uin-antasari.ac.id

KONSUL DOSEN PENASEHAT SKRIPSI

Nama : Muhammad Hilman Dosen Pembimbing : Dra. Mulyani, M.Ag
 NIM : 190103040381
 Judul : Gambaran Kecemasan Remaja yang
 Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh
 Kelurahan Kelayan Tengah Kota
 Banjarmasin

No.	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 1 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Cek lagi pedoman penulisan karya tulis ilmiah Perbaiki typo dalam penulisan Tujuan penelitian sesuaikan dengan rumusan masalah 	
2.	Senin, 4 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Ganti definisi operasional menjadi definisi istilah Sebutkan menurut siapa sumber teori yang digunakan Rumusan masalah sesuaikan dengan judul 	
3.	Rabu, 5 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki sumber referensi didalam penulisan skripsi Perbaiki penomoran Buat satu paragraf kesimpulan dari peneliti 	
4.	Senin, 11 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki typo dalam penulisan Perbaiki margin kertas Cek PKI Perhatikan bahasa-bahasa asing yang harus di italic Urutkan daftar pustaka sesuai abjad 	
5.	Kamis, 14 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan ayat dalam latar belakang Sumber dari penulisan selalu dicantumkan Perkataan orang lebih menjorok kedalam dan 	

6.	Senin, 18 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> italic Dari pengertian <i>culture shock</i> buat kesimpulan menurut peneliti 	
7.	Selasa, 23 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki typo Ukuran font arab 11 Terjemahan ayat harus di italic Kutipan perkataan informan dilatar belakang Kerangka berfikir 	
8.	Rabu, 31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> Buat table di kerangka berfikir Tambahkan <i>culture shock</i> menurut perspektif psikologi islam 	
9.	Selasa, 13 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan typo dalam penulisan Sesuaikan penulisan halaman Urutkan penelitian terdahulu dari yang terbaru 	
10.	Kamis, 13 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan pendapat dari para ahli tentang <i>culture shock</i> Perhatikan typo 	
11.	Selasa, 17 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> Perkataan subjek di italic Bab IV & V 	
12.	Rabu, 18 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> Lampiran Seluruh Skripsi 	

Banjarmasin, Juni 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004

Lampiran 13 Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Nama : Muhammad Hilman

NIM : 190103040381

Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelayan Tengah Kota Banjarmasin.

PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1	Kecemasan Perilaku	Merupakan peyebab kecemasan yang menimbulkan rasa gelisah, sangat waspada, cenderung menghindari dan lain sebagainya?	Apa yang anda lakukan saat merasakan gelisah ketika anda berada pada lingkungan yang kumuh atau lingkungan yang padat penduduk?	Mendapatkan gambaran perilaku kecemasan pada remaja saat gelisah
			Hal apa saja yang membuat anda menghindari saat berada di pemukiman tempat tinggal anda?	Mendapatkan gambaran perilaku remaja menghindari atau malah ikut dalam keributan.
			Bagaimana anda mewaspadaai akan terjadinya hal yang tidak di inginkan di kawasan tempat tinggal anda?	Mengetahui tentang kewaspadaan remaja saat terkena dampak dari kawasan kumuh tersebut.
			Apa anda takut dengan diri anda apabila anda berada pada kawasan yang kumuh?	Mengetahui rasa takut akan pikiran sendiri terhadap tempat tinggal yang di diami.
			Adakah hal yang membuat anda merasa tegang, lesu, gelisah, mudah menangis, merasa tegang saat berada	mengetahui perilaku kecemasan saat

			pada pemukiman yang padat penduduk, jelaskan?	berada pada kawasan kumuh.
			Bagaimana perilaku anda saat terjadi kepadatan lalu lintas di kawasan tempat tinggal anda?	Mengetahui gambaran kecemasan perilaku saat terjadi kemacetan lalu lintas.
2	Kecemasan kognitif	Merupakan rasa kecemasan yang mengakibatkan produktivitas menurun, sangat waspada dan bingung	Apa yang anda pikirkan tentang perilaku anda saat merasakan kecemasan.	Mengetahui tentang produktivitas remaja saat mengalami kecemasan.
			Hal apa yang sering membuat anda merasakan kebingungan saat anda merasakan cemas?	Mengetahui gambaran remaja saat merasakan cemas apakah bingung atau tidak.
			Saat anda berada di kawasan yang di bilang kumuh hal apa yang membuat produktivitas anda menurun, seperti hilangnya minat, malas untuk bangun dini hari, berkurangnya kesenangan pada hobi anda, bisakah anda jelaskan?	Mengetahui gambaran remaja pada saat produktivitasnya menurun saat beraktivitas pada kawasan kumuh.
3	Kecemasan Afektif	Merupakan rasa kecemasan yang mengakibatkan perilaku menjadi, mudah terganggu, gelisah,	Apa anda mudah terganggu apabila ada hal kecil yang mengganggu anda? jelaskan	Mengetahui apakah subjek merasa mudah terganggu saat mengalami kecemasan

		ketakutan, kekhawatiran.		
			Apa anda sering bolak-balik toilet atau gelisah saat merasakan cemas?	Mengetahui gambaran kegelisahan yang di alami subjek.
			Apa yang anda rasakan ketika anda tumbuh dan berkembang di kawasan kumuh?	Mengetahui rasa takut atau tidaknya subjek yang tinggal di daerah kawasan kumuh.
			Apa yang anda khawatirkan saat anda berada di kawasan kumuh?	Mengetahui gambaran rasa kekhawatiran saat berada di kawasan kumuh.
			Bagaimana anda menyikapi diri anda saat tidur tidak nyenyak atau sering bangun di tengah malam akibat kebisingan yang terjadi pada tempat tinggal anda	Mengetahui gambaran perilaku remaja yang mudah terganggu
		Hal apa yang membuat anda takut saat terjadi kerumunan banyak orang	Mengetahui rasa takut remaja yang tinggal di daerah kawasan kumuh	

Lampiran 14 Verbatim Wawancara Subjek J

Nama : Subjek J

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Agustus 2024

Waktu : 10.30-10.40

Tempat : Wawancara secara luring

Baris	Verbatim	Keterangan
1	<i>Assalamu'alaikum bang Jaini, apa kabarnya</i>	Pembukaan (W, S, J. B1- B8)
2	<i>bang?</i>	
3	<i>Wa'alaikumussalam bang Hilman, alhamdulillah</i>	
4	<i>kabarnya baik.</i>	
5	<i>Jadi seperti yang kita bahas di whatsapp bahwa</i>	
6	<i>kita</i>	
7	<i>akan melakukan wawancara mengenai tempat</i>	
8	<i>tinggal pian yaitu Kelayan. Sebelumnya apakah</i>	
9	<i>bang Jaini bersedia?</i>	
10	<i>Inggih ulun bersedia</i>	
11	<i>Alhamdulillah... Baik kita ke pertanyaan pertama</i>	Subjek memberikan Gambaran perilakunya yang terkait dengan kecemasannya (W, S, J, B9- B52)
12	<i>bang lah, Apa yang anda lakukan saat</i>	
13	<i>merasakan</i>	
14	<i>gelisah ketika anda berada pada lingkungan yang</i>	
15	<i>kumuh atau lingkungan yang padat penduduk?</i>	
16	<i>Kalo aku merasa gelisah, yah... Mungkin</i>	
17	<i>melakukan</i>	
18	<i>sesuatu sih, misal kalo aku mah main hp doang...</i>	
19	<i>atau diam doang gak ngelakuin apa-apa soalnya</i>	
20	<i>kan</i>	
21	<i>kalo kita berada di tempat kayak gitu pasti ada</i>	
22	<i>yang</i>	
23	<i>kita tunggu kan kayak nunggu antrian atau</i>	
24	<i>apalah...</i>	
25	<i>Nah kaya itu.</i>	
26	<i>Ohh jadi pian saat gelisah, pian akan</i>	
27	<i>mengalihkan pikiran pian dengan cara</i>	
28	<i>melakukan sesuatu lah...</i>	
29	<i>Inggih.</i>	
30	<i>Baik pertanyaan selanjutnyalah... Hal apa saja</i>	
31	<i>yang membuat anda menghindar saat berada di</i>	
32	<i>pemukiman tempat tinggal anda?</i>	
33	<i>Mungkin obrolan sih yang paling kuhindari</i>	
34	<i>obrolan dengan siapa bang?</i>	
35	<i>Mungkin kaya tetangga</i>	
36	<i>Hmm... kaya itu kah? Jadi boleh ulun simpulkan</i>	
37	<i>lah bahwa pian orang yang kurang nyaman</i>	
38	<i>ketika pian diajak komunikasi oleh orang lain</i>	
39	<i>terutama dengan orang yang tidak terlalu dekat</i>	
40	<i>iya kali</i>	
41		

<p>42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91</p>	<p><i>Lanjutlah kita, Bagaimana anda mewaspadai akan terjadinya hal yang tidak di inginkan di kawasan tempat tinggal anda?</i></p> <p>Tidak ada sih kayak gitu, kalo terjadi mah yah terjadi hehe</p> <p><i>Hahaha... baik-baik. Pertanyaan selanjutnya, Apa anda takut dengan diri anda apabila anda berada pada kawasan yang kumuh?</i></p> <p>Mungkin sesuatu yang tidak-tidak, misal maling okelah... kemudian adakah hal yang membuat anda merasa tegang, lesu, gelisah, mudah menangis, merasa tegang saat berada pada pemukiman yang padat penduduk, jelaskan?</p> <p>Insyallah tidak ada hal seperti itu yang sampai membuat ku begitu</p> <p><i>Aamiin bang J lah hahaha...</i></p> <p>Aamiin ya Allah</p> <p><i>Kemudian nii, bagaimana perilaku anda saat terjadi kepadatan lalu lintas di kawasan tempat tinggal anda?</i></p> <p>Yahh cuman bisa pasrah doang lagi pula sekarang udah terbiasa kalo terjadi kepadatan lalu lintas gitu</p> <p><i>Pasrahan pian lahh hahaha, pertanyaan selanjutnya lah, Apa yang anda pikirkan saat merasakan kecemasan atau saat gelisah?</i></p> <p>Lebih ke bingung sih kalo aku bang bingung lah bang lah, hal apa yang sering membuat anda kebingungan saat anda merasakan cemas?</p> <p>Hmmm mungkin karena tidak ada yang bisa dilakukan di saat itu</p> <p><i>Oinggih paham-paham, mungkin saat anda berada di kawasan yang di bilang kumuh hal apa yang membuat produktivitas anda menurun, seperti hilangnya minat, malas untuk bangun dini hari, berkurangnya kesenangan pada hobi anda, bisakah anda jelaskan?</i></p> <p>Mungkin karena sering begadang itu lah yang membuat ku jarang bangun pagi hehe</p> <p><i>apakah ini ada kaitannya dengan tidak bisa tidur atau sering bangun di tengah malam akibat kebisingan yang terjadi pada tempat tinggal anda?</i></p> <p>iyaa tapi sekarang agak jarang terjadi nya kebisingan di tengah malam jadi yah aman-aman aja</p> <p><i>Oh... Berarti sering begadang itu emang dari kebiasaan pianlah?</i></p> <p>Inggih hehe...</p>	<p>Subjek keadaan menggambarkan kognitifnya ketika mengalami kecemasan (W, S, J, B53-B74)</p> <p>Subjek menggambarkan keadaan afektifnya ketika mengalami kecemasan (W, S, J, B75-102)</p>
--	--	--

<p>92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131</p>	<p><i>Okelah, kemudian apa anda mudah terganggu apabila ada hal kecil yang mengganggu anda? Dan bisa di jelaskanlah?</i></p> <p>Soal ini yah jarang sih bagi ku untuk terganggu dari hal kecil, mungkin ku terganggu ketika emang pada saat emosi ku tidak stabil lah</p> <p><i>Oke kalau akhir-akhir ini emang enggak terlalu ganggu pian lah, baik pertanyaan selanjutnya</i></p> <p><i>Apa anda sering bolak-balik toilet atau gelisah saat merasakan cemas?</i></p> <p>Hmmm enggak sih</p> <p><i>Terus apa yang anda rasakan ketika anda tumbuh dan berkembang di kawasan kumuh?</i></p> <p>Rami sih bang saat kecil itu banyak bermain seperti main kelayangan atau berenang di sungai. Yah tentu bersama teman saat itu.</p> <p><i>Hmm mungkin kerukunannya erat ya bang</i></p> <p>Hmm inggih</p> <p><i>Apa yang anda khawatirkan saat anda berada di kawasan kumuh?</i></p> <p>Mungkin terjadinya perkelahian atau pencurian</p> <p><i>Kriminalitas lah bang lah</i></p> <p>Inggih</p> <p><i>Pertanyaan terakhir bang lah, Hal apa yang membuat anda takut saat terjadi kerumunan banyak orang?</i></p> <p>Terjadinya kecelakaan kek tabrakan, atau kebakaran, atau juga perkelahian yang tiba-tiba, dan lain-lain</p> <p><i>Hmm jadi menurut abang, abang percaya emang ada resiko kejadian-kejadian itu saat terjadinya kerumunan orang?</i></p> <p>Iya kurang lebihnya kayak gitu</p> <p><i>Baik karena pertanyaan-pertanyaannya sudah semua jadi kita akhiri wawancara kita hari ini. kemudian saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan semoga segala urusan pian dilancarkan oleh Allah aamiin...</i></p> <p>Inggih bang aamiin, sama-sama bang semoga pian dimudahkan jua segala urusannya.</p>	<p>Penutup (W, S, J, B103-108)</p>
--	--	--

Lampiran 15 Verbatim Wawancara Subjek R

Nama : Subjek R
 Hari/Tanggal : Minggu, 04 Agustus 2024
 Waktu : 15.00-15.50
 Tempat : Wawancara secara luring

Baris	Verbatim	Keterangan
1	<i>halo... bang ramel selamat sore, sesuai perjanjian</i>	Pembukaan (W, S, R, B1-B11)
2	<i>kita kemarin sore ya bang bahwa saya hari ini mau</i>	
3	<i>mewawancarai anda dan anda bilang bersedia ya</i>	
4	<i>bang.</i>	
5	<i>Siap mas hilman, enjoy aja cuman maaf lah kesorean</i>	
6	<i>jadinya nyawa mehadangi enda nah banyak banar</i>	
7	<i>tadi urang bepotong</i>	
8	<i>siap bang kadapapa, langsung saya mulai gin</i>	
9	<i>wawancaranya bang lah supaya kada kemagriban</i>	
10	<i>kena kita bulik yakolo, izin nih saya rekam lah.</i>	
11	<i>Okey mas.</i>	
12	<i>pertanyaan pertama banglah, Apa yang anda</i>	
13	<i>lakukan saat merasakan gelisah ketika anda berada</i>	
14	<i>pada lingkungan yang kumuh atau lingkungan yang</i>	
15	<i>padat penduduk?</i>	
16	<i>Kalau yang saya lakukan biasanya paling menyetel</i>	
17	<i>musik mun hati pina kada nyaman paling bikin kopi</i>	
18	<i>berokok di toko...</i>	
19	<i>okeydeh bang pertanyaan kedua bang lah, Hal apa</i>	
20	<i>saja yang membuat anda menghindar saat berada di</i>	
21	<i>pemukiman tempat tinggal anda?</i>	
22	<i>Menghindari keributan yang terjadi disini ya.</i>	
23	<i>Contohnya banyak yaa anggaplah seperti kawan-</i>	
24	<i>kawan yang sering minuman itu, ya walaupun kadang</i>	
25	<i>saya juga ikut minum ya, cuman ketika mereka udah</i>	
26	<i>gak sadar dan meresahkan biasanya mas Hilman.</i>	
27	<i>ada gak faktor lain yang membuat anda merasa</i>	
28	<i>menghindar nih selain faktor teman-teman tuh,</i>	
29	<i>contohnya kayak faktor alam dan cuaca gitu bang.</i>	
30	<i>Biasanya ya kalo faktor cuaca atau alam ya disini</i>	
31	<i>biasanya saya merasa gak enak saat banjir soalnya</i>	
32	<i>sangat sulit untuk beraktivitas, faktor bau-bau yang</i>	
33	<i>di dihasilkan dari sampah dekat pasar ini juga kadang</i>	
34	<i>mengganggu bang.</i>	
35	<i>siap bang, pertanyaan ke tiga yaa bang, Bagaimana</i>	
36	<i>anda mewaspadaai akan terjadinya hal yang tidak di</i>	
37	<i>inginkan di kawasan tempat tinggal anda?</i>	
38	<i>Biasanya yaa lebih menjaga diri dari hal yang tidak</i>	
39	<i>baik sih bang, kalo misalkan sering terjadi banjir yaa</i>	
40	<i>buang sampahnya jangan kesungai lagi, dan kita</i>	

<p>27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59</p>	<p>tidak mengganggu orang itu sih, kalo misalkan ada keperluan datang dengan baik juga kan, kaya ikam kan datang bepadah baik baik lawan aku handak mewawancarai aku welcom aja, yang penting bepadah baik-baik hakun mehadangi kalo misalkan urang lagi haur, kan kaya itu saling menjaga kenyamanan lah.</p> <p><i>iya bener sekali bang, mampu saya pahami maksud pian, oke pertanyaan keempat bang lah, Apa anda takut dengan diri anda apabila anda berada pada kawasan yang kumuh?</i></p> <p>Untuk takut sih enggak ya mungkin karena udah terbiasa dari kecil di kelayan Ini, 21 tahun aku hidup bang, jadi udah terbiasa dan kerja juga disini jadi udah terbiasa.</p> <p><i>jadi kamu udah terbiasa ya tinggal di kelayan ini, okey, pertanyaan berikutnya, Adakah hal yang membuat anda merasa tegang, lesu, gelisah, mudah menangis, merasa tegang saat berada pada pemukiman yang padat penduduk, jelaskan?</i></p> <p>Untuk gelisah atau merasa tegang paling saat saya kepikiran masalah masa depan aja bang, bagaimana nasib saya nih entar saat udah dewasa apakah saya bisa hidup dengan layak dan apakah istri saya menerima nih kalo tinggal di kelayan atau pindah rumah entar saat saya berkeluarga, kita gak tau yak, cuman bang yaa mau gimana lagi ya kelayan ini memang padat penduduk bahkan rumah berdempetan paling biasanya jugak pikiran saya yang kemana-mana bang, misalkan tuh saat terjadi kebakaran duh pasti banyak kan yang kena,cuman ya mau gimana lagi yaa bang kalo di bilang tegang sih enggak cuman gelisah itu iya, apalagi saat mau keluar rumah kan kita was-was sering lupa udah matiin kompor apa belum nah gitu bang,</p> <p><i>okey bang Ramel, lanjut pertanyaan ke enam lah, Bagaimana perilaku anda saat terjadi kepadatan lalu lintas di kawasan tempat tinggal anda?</i></p> <p>maksudnya pas terjadi macet banglah, kalo pas macet perilaku saya sejujurnya dalam hati sangkal bang ai apalagi kan udah tau jalan kelayan ini kecil ditambah lagi dengan orang berjualan yang terkadang juga mengakat sebagian dari jalan, dengan di tambah mobil yang masuk kedalam sini kebetulan cuaca panas tu, duh emosi sih biasanya bang handak sarik tarus, dan mungkin ikam tahu jua rancak kendaraan di sini kenalpot nyaring-nyaring duh itu maka ugal ugalan di jalan, sangat membuat emosi saya naik bang. Sampai terkadang saya teriakin tuh orang yang</p>	<p>Subjek menggambaran keadaan kognitifnya saat berada dikeadaan kecemasannya (W, S, R, B95- B142)</p>
---	--	--

<p>60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92</p>	<p>mengganggu apalagi sampai membuat macet perjalanan bang.</p> <p><i>apa yang anda pikirkan saat merasakan kecemasan tersebut?</i></p> <p>saya mikirkan gimana caranya cepet sampai tujuan bang, pastinya gelisahkan yang biasanya kita buka toko jam 8 dan orang sudah ada nunggu di toko jam segitu ada macet di jalan duh tuh membuat emosi saya naik, pernah adu mulut sama orang sampai hampir kelahi.</p> <p><i>Owalah emosi yang tidak bisa terkontrol ya bang jadinya, dan nih misalkan abang cemas tinggal di daerah kawasan yang padat penduduk, lingkungan yang tidak bersih dan hal tidak baik lainnya, Hal apa sih yang sering membuat anda merasakan kebingungan saat anda merasakan cemas?</i></p> <p>kebingungan saat merasakan cemas di lingkungan yang tidak baiklah maksudnya nih?</p> <p><i>iyaa kurang lebih seperti itu bang, yang abang rasakan aja sejujurnya bang lah?</i></p> <p>biasanya yaa saya saat cemas itu merasakan kebingungan gak ada sih, cuman bimbang aja kurang lebih yaa haha...kadang mikir harus beapa</p> <p><i>saat anda berada di kawasan yang di bilang kumuh hal apa yang membuat produktivitas anda menurun, seperti hilangnya minat, malas untuk bangun pagi hari, berkurangnya kesenangan pada hobi anda, bisakah anda jelaskan?</i></p> <p>Biasanya bang keributan yang terjadi sih seperti yaa acara dangdutan atau perkelahian yang terjadi di daerah sini bang, dan acara itu di lakukan malam hari sambil meminum minuman keras bang, jadi saya kadang terganggu sampai juga gak bisa tidur, mau menegur juga orang tua dan saya gak berani bang, sampai jam 3 subuh biasanya juga bang, dan pada akhirnya saya bergadang dan bangun kelandungan bang.</p> <p><i>Lalu gimana abang menyikapinya ketika tidur tidak nyenyak atau sering bangun di tengah malam akibat kebisingan yang terjadi pada tempat tinggal anda?</i></p> <p>Ya pastinya terganggu kata saya tadi, dan hanya bisa sabar karena mau negur juga gak berani.</p> <p><i>iya sih saya membayangkan apa yang anda rasakan memang sangat meresahkan dan membuat cemas juga yaa bang.</i></p> <p>iyaa bang sampai terkadang ibu saya pun stress beliau akibat gak bisa tidur itu bang, di tegur juga percuma bang. Takut nambah masalah kan, yaa serba salah yaa jadi nya.</p>	<p>Subjek menggambarkan keadaan afektifnya saat mengalami kecemasan (W, S, R, B143-180)</p>
---	--	---

93	<i>Apa anda mudah terganggu apabila ada hal kecil yang mengganggu anda? Jelaskan</i>	
94	kalo hal kecil yaa tidak yaa, masih bisa saya maafkan	
95	dan berdamai dengan diri sendiri bang, tapi kalo hal	
96	kecil tersebut menyangkut orang tua saya atau	
97	bahkan orang yang saya sayang yaa bisa aja saya	
98	terganggu bang.	
98	<i>Apa anda sering bolak-balik toilet atau gelisah saat merasakan cemas?</i>	
99	Gak sih bang...	
100	<i>Oke-oke, Kemudian apa yang anda rasakan ketika anda tumbuh dan berkembang di kawasan kumuh?</i>	
101	Kalo saya biasa-biasa aja ya karena mungkin sudah	
102	dari kecil di sini, kerja buka toko disini jua. Cuma	
103	memang ada sedikit kekhawatiran tadi yang minum-	
104	minum (alkohol)	
104	<i>Kalo efeknya ke diri atau kepribadian abang kira-kira ada gak bang dan apa itu?</i>	
105	karena sudah terbiasa dengan orang banyak jadi	
106	mungkin saya lebih bisa untuk berinteraksi dengan	
107	orang baru ya	
107	<i>kemudian Apa yang anda khawatirkan saat anda berada di kawasan kumuh?</i>	
108	Mungkin yang sudah saya katakan tadi, khawatir	
109	dengan yang kaitannya dengan ketidaknyamanan	
110	saya.	
111	<i>orang minum-minum, kebisingan dan lainnya tadi ya bang?</i>	
112	Inggih...	
113	<i>Kemudian pertanyaan terakhir, Hal apa yang membuat anda takut saat terjadi kerumunan banyak orang?</i>	
114	Kalo dibilang takut gak ada sih bang, Cuma khawatir	
115	aja kaya tindakan kriminalitas tadi.	
116	<i>Kaitannya sama keamanan lah yaa.</i>	
117	Inggih...	
117	<i>Baik karena seluruh pertanyaan sudah ditanyakan, menandakan wawancara kita sudah selesai. Jadi saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada abang Ramel dan semoga bang Ramel selalu dipermudah segala urusannya oleh Allah aamiin.</i>	Penutup (W, S, R, B181-189)
120		
121	Inggih sama-sama bang, semoga segala urusan pian	
122	juga dipermudah oleh Allah... Aamiin...	

Lampiran 16 Verbatim Wawancara Subjek M

Nama : Subjek M
 Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024
 Waktu : 08.30-09.15
 Tempat : Wawancara secara luring

Baris	Verbatim	Keterangan	
1	<i>Selamat pagi ka, apa kabarnya ka?</i>	Pembuka (W, S, M, B1-B10)	
2	<i>Pagii juga ka, Alhamdulillah kabarnya baik. Kalau kabar kakaknya sendiri?</i>		
3	<i>Alhamdulillah baik juga. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih atas kebersediaan kakak untuk diwawancarai guna penelitian saya.</i>		
4	<i>kakak untuk diwawancarai guna penelitian saya.</i>		
5	<i>Iya... sama-sama ka.</i>		
6	<i>Mungkin untuk mempersingkat waktu langsung saja kita ke pertanyaan pertama ya... Apa yang anda lakukan saat merasakan gelisah ketika anda berada pada lingkungan yang kumuh atau lingkungan yang padat penduduk?</i>		
7	<i>Yang saya lakukan saat saya berada pada lingkungan yang kumuh atau lingkungan yang padat penduduk adalah cemas atau kekhawatiran karena kalo kita berada dilingkungan tersebut banyak hal-hal yang sering kali terjadi seperti salah satunya adalah kebakaran dan banyak</i>		Subjek menggambarkan perilakunya ketika mengalami kecemasan (W, S, M, B11-B89)
8	<i>tidaknya orang dilingkungan padat ini membuang sampah sembarangan.</i>		
9	<i>Hmm... jadi yang saya tangkap disini, kegelisahan kakak sekitaran masalah lingkungan ya kak?</i>		
10	<i>Inggih kak.</i>		
11	<i>Oke... lanjut pertanyaan berikutnya. Hal apa saja yang membuat anda menghindar saat berada di pemukiman tempat tinggal anda?</i>		
12	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
13	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
14	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
15	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
16	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
17	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
18	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
19	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
20	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
21	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
22	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
23	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
24	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		
25	<i>Beberapa hal yang membuat saya menghindar saat berada dipemukiman tempat tinggal saya adalah kondisi lingkungan yang tidak bersih seperti, sampah yang berserakan, polusi udara atau kebisingan berlebih. yang kedua adalah masalah keamanan seperti tingkat kriminalitas yang tinggi, penerangan jalan yang kurang memadai, adanya kelompok atau individu yang mengancam. yang ketiga adalah kepadatan penduduk yang berlebih seperti, ruang publik yang selalu sesak, kurangnya privasi, antrian selalu panjang. yang keempat</i>		

26	adalah masalah parkir dan lalu lintas seperti	
27	kesulitan menemukan tempat parkir, kemacetan	
28	dijalan.	
29	<i>Kalau begitu bagaimana kakanya mewaspada</i>	
30	<i>akan terjadinya hal yang tidak diinginkan di</i>	
31	<i>kawasan tempat tinggal kakak?</i>	
32	untuk mewaspada akan terjadinya hal yang tidak	
33	diinginkan dikawasan tempat tinggal saya adalah	
34	megenali dulu lingkungan sekitar dengan baik,	
35	jalin komunikasi yang baik dengan tetangga,	
36	perhatikan aktivitas yang mencurigakan kalo perlu	
37	dilaporkan, pasang penerangan yang cukup,	
38	gunakan kunci rumah atau kunci kendaraan,	
39	simpan barang berharga dengan aman.	
40	<i>Hm... Baik-baik. Pertanyaan selanjutnya ya kak,</i>	
41	<i>Apa kakak takut ketika berada pada kawasan yang</i>	
42	<i>kumuh?</i>	
43	ya saya merasakan ada perasaan yang takut dan	
44	cemas apabila saya berada dikawasan yang kumuh	
45	dikarenakan Keamanan, Penerangan, Kawasan	
46	kumuh sering kali kurang penerangan, yang bisa	
47	menimbulkan rasa tidak aman. Jadi dirasa penting	
48	untuk selalu waspada dan mengambil tindakan	
49	pengecambahan yang tepat di lingkungan mana pun.	
50	<i>Baik yang saya lihat kakanya emang cukup</i>	
51	<i>terganggu dengan isu-isu keamanan selama</i>	
52	<i>berada di sini ya kak.</i>	
53	Iya kak.	
54	<i>Bagaimana perilaku anda saat terjadi kepadatan</i>	
55	<i>lalu lintas di kawasan tempat tinggal anda?</i>	
56	perilaku saya saat terjadi kepadatan lalu lintas di	
	kawasan tempat tinggal saya adalah ada perasaan	
	ingin marah tapi tetap tenang dan sabar karena	
	Emosi yang terkontrol membantu mengambil	
	keputusan yang lebih baik. Selanjutnya patuhi	
	aturan lalu lintas jangan melanggar hanya karena	
	jalan padat itu malah membuat jalan semakin	
	padat. Selanjutnya rencanakan perjalanan lebih	
	awal ini sebagai antisipasi kemacetan dengan	
	berangkat lebih awal jika memungkinkan. yang	
	selanjutnya pertimbangkan rute alternatif kenali	
	jalan-jalan lain yang bisa digunakan saat jalur	
	utama padat. yang selanjutnya hindari jam sibuk	
	jika memungkinkan aturlah jadwal perjalanan di	
	luar waktu puncak kepadatan.	

<p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p>	<p><i>Oke-oke kak, balik lagi bicara tentang kegelisahan kakak. Apa yang anda pikirkan saat merasakan kecemasan?</i></p> <p>pikiran saya saat merasa kecemasan adalah pikiran berlebihan tentang potensi bahaya atau ancaman, kekhawatiran tentang hal-hal buruk yang mungkin terjadi, kesulitan berkonsentrasi pada hal-hal selain sumber kecemasan ataupun kebingungan.</p> <p><i>Hal apa yang sering membuat kakak kebingungan saat anda merasakan cemas?</i></p> <p>Saat merasakan cemas, kebingungan sering kali muncul karena pikiran yang berlarian dan sulit untuk fokus pada satu hal. Cemas bisa membuat saya merasa tertekan oleh banyak hal sekaligus, membuat sulit untuk menentukan prioritas atau mengambil keputusan dengan jelas.</p> <p><i>Kemudian saat kakak berada di kawasan yang di bilang kumuh hal apa yang membuat produktivitas anda menurun, seperti hilangnya minat, malas untuk bangun dini hari, berkurangnya kesenangan pada hobi anda, bisakah anda jelaskan?</i></p> <p>Beberapa hal diantaranya kondisi lingkungan, lingkungan yang kotor atau tidak teratur bisa mengganggu konsentrasi dan kenyamanan, membuat seseorang merasa tidak nyaman atau tidak aman. Stres dan Kesehatan, tingkat stres yang tinggi karena kondisi lingkungan yang kurang baik, seperti kebisingan atau polusi, dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, mengurangi energi dan motivasi. Motivasi dan Semangat membuat lingkungan yang tidak menyenangkan atau tidak mendukung dapat mengurangi minat dan semangat seseorang untuk menjalani rutinitas atau mengejar hobi dan kegiatan produktif.</p> <p><i>Apa anda mudah terganggu apabila ada hal kecil yang mengganggu anda? Jelaskan</i></p> <p>ya karena mengganggu konsentrasi dan produktivitas saya</p> <p><i>Apa kakak sering bolak-balik toilet ketika gelisah saat merasakan cemas?</i></p> <p>Iya kayanya sering.</p> <p><i>Apa yang anda rasakan ketika anda tumbuh dan berkembang di kawasan kumuh?</i></p> <p>yang saya rasakan ketika tumbuh dan berkembang di kawasan kumuh adalah akses terbatas ke</p>	<p>Subjek menggambarkan keadaan kognitifnya ketika subjek sedang mengalami kecemasan (W, S, M, B90-B126)</p>
---	--	--

88	fasilitas pendidikan dan peluang ekonomi stres dan ketidakstabilan sosial.	
89	<i>Contohnya kayak apa kak?</i>	
90	ya misalnya pengaruh pertemanan di sana bisa mengarahkan ke hal yang buruk maupun yang baik	
91	jadi kita harus pintar-pintar pilah pilih teman.	
92	<i>kemudian kawasan kumuh identik dengan kebisingan baik siang ataumalam, lalu</i>	
93	<i>bagaimana anda menyikapi diri anda saat tidur</i>	
94	<i>tidak nyenyak atau sering bangun di tengah malam akibat kebisingan yang terjadi pada tempat</i>	
95	<i>tinggal anda?</i>	
96	yang saya lakukan adalah menggunakan penutup telinga atau alat peredam suara untuk mengurangi kebisingan dan mengkomunikasikan jika kebisingan berasal dari sumber yang bisa diatasi, seperti tetangga atau aktivitas rumah tangga.	Subjek menggambarkan keadaan afektifnya
97	<i>Pertanyaan terakhir, Hal apa yang membuat anda takut saat terjadi kerumunan banyak orang?</i>	Ketika sedang mengalami kecemasan (W, S, M, B127-B166)
98	yang membuat saya takut saat terjadi kerumunan banyak orang adalah kehilangan kendali atau ketidakmampuan untuk mengontrol situasi atau bergerak dengan bebas dalam kerumunan bisa menyebabkan kecemasan. Kesulitan bernafas, kekhawatiran tentang potensi ancaman keamanan.	
99	<i>Hmm... Baik-baik kak, mungkin itu aja ya kak terima kasih untuk setiap jawaban yang luar biasa dari kakak. Semoga kaka dimudahkan dalam apapun amin, berelaan kak.</i>	Penutup (W, S, M, B167-B171)
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107	Inggih sama-sama kak berelaan jua...	

Lampiran 17 Verbatim Informan Z

Nama : Informan Z
 Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2024
 Waktu : 08.30-09.15
 Tempat : Wawancara secara daring
 Status : Teman kuliah subjek J

Baris	Uraian	Tema
1	Halo bang... Apa kabar...	Pembukaan (W, I, Z. B1-B8)
2	<i>Alhamdulillah baik... Kalo kabar pian kaya apa?</i>	
3	Alhamdulillah baik juga...seperti yang sudah kita	
4	bicarakan di whatsapp kemarin bang terkait	
5	wawancara mengenai teman pian J guna penelitian	
6	ulun.	
7	<i>Inggih bang...</i>	
8	sebelumnya boleh tau lah pian kenal dengan J itu	
9	dimana?	Informan menggambarkan narasumber J (W, I, Z, B9-B33)
10	<i>aku kenalnya dengan J tuh pas kuliah...</i>	
11	Oinggih pas kuliah lah... kalo pian melihat J ini	
12	orangnya kaya apa?	
13	<i>Kalo aku liat yaa orangnya baik, sopan, pendiam</i>	
14	<i>jua...</i>	
15	Pendiam orangnya lah... terus kaya apa pian dengan	
16	J jadi dekat nii...	
17	<i>sama-sama ketuju anime haha...</i>	
18	Sefrekuensi lahh sama-sama suka anime bang lahh	
19	haha... Selama berteman ini kalo pian lihat, dalam	
20	kondisi apa J ini merasa gugup?	
21	<i>Kalo aku lihat sih yaa... selama kuliah ini yaa</i>	
22	<i>paling presentasi tugas kuliah...</i>	
23	Pian tahu J gugup itu apa ciri-cirinya bang?	
24	<i>Mungkin kaya ngomongnya agak-agak belibet sama</i>	
25	<i>kaya kosong aja matanya</i>	
26	Kaya orang bingung bang lah...	
27	<i>Iyaa kaya orang bingung...</i>	
28	Kemudian pian lihat J ini orangnya mudah	
29	terganggu lah sama masalah-masalah kecil kaya itu?	
30	<i>Maksudnya kaya apa nih?</i>	
31	Misal ketika ada masalah sedikit marah-marah atau	
32	ngedumel atau perilaku yang mengarah ke emosi...	
33	<i>Kalo aku liat orangnya santai-santai aja sih, tapi</i>	
34	<i>kada tau lah dalam hatinya haha...</i>	
35	Inggih sabaran aja orangnya lah haha...	Informan menggambarkan perasaan ketika
36	<i>Inggih...</i>	

37	Kemudian kita bahas tempat tinggal kaya itu lah...	memiliki tempat tinggal yang tidak ideal (W, I, Z, B34-48)
38	menurut pian tempat tinggal yang ideal kaya apa?	
39	<i>Kalo menurut ulun nil ah tempat tinggal yang ideal</i>	
40	<i>tu tempat yang bersih dari sampah polusi, tenang</i>	
41	<i>dan aman...</i>	
42	Lalu apa perasaan pian ketika memiliki tempat	
43	tinggal yang berkebalikan dengan tempat tinggal	
44	ideal yang ada dibayangkan pian?	
45	<i>tidak nyaman sih kayanya, kan tempat tinggal yang</i>	
46	<i>seharusnya menjadi tempat yang aman nyaman</i>	
47	<i>buat kita tapi malah jadi tempat yang tidak nyaman</i>	
48	<i>ya...</i>	
49	ketidak nyamanan lahh yang pian rasakan... Terus	Penutup (W, I, Z, B49-52)
50	apa lagi?	
51	<i>Adanya perasaan kurang aman sih baik dari penyait</i>	
52	<i>maupun dari kriminalitas</i>	
53	Ketakutan kaya itu kah	
54	<i>Mungkin yaa ketakutan</i>	
55	baik mungkin itu aja dulu bang wawancaranya dan	
56	terima kasih atas kesediaan waktunya...	
57	<i>Inggih sama-sam bang semoga lancer skripsinya</i>	
58	<i>haha...</i>	
59	Aamiin haha...	

Lampiran 18 Verbatim Informan X

Nama : Informan X
 Hari/Tanggal : Sabtu, 21 September 2024
 Waktu : 08.30-09.15
 Tempat : Wawancara secara daring
 Hubungan : Teman kuliah subjek R

Baris	Uraian	Tema
1	Halo... Bang X salam kenal...	Pembukaan (W, I, X, B1-B19)
2	<i>Inggih Halo bang... salam kenal jua</i>	
3	Inggih, sebelumnya perkenalkan nama ulun Hilman	
4	dari jurusan psikologi Islam yang lagi mengerjakan	
5	skripsi ulun dan bang R jadi salah satu narasumber	
6	ulun.	
7	<i>Oinggih...</i>	
8	Kemudian mungkin ulun mau menjelaskan posisi pian	
9	di penelitian ini, jadi posisi pian sebagai informan ulun	
10	terkait pernyataan yang sudah bang R sampaikan	
11	sebelumnya... simpelnya supaya mencek lah	
12	pernyataan bang R ini sesuai dengan pandangan pian	
13	terhadap bang R...	
14	<i>Siap-siap...</i>	
15	Pertama lah... bisa di ceritakan lah pian kenal sama	
16	bang R ni berapa lama dan awalnya kaya apa?	
17	<i>Ulun kenal lawan R nih awalnya pas SMA lah jadi</i>	
18	<i>mungkin sekitar 4-5 tahunan lah...</i>	
19	Terus menurut pian bang R ini kaya apa orangnya?	
20	<i>Inya ni baik lah solid urangnya sama mudah bergaul</i>	
21	<i>lah lawan orang.</i>	
22	Ohh supel lahh orangnya	
23	<i>Inggih...</i>	
24	Karena sudah lama kenal lah, selama pian kenal bang	Informan menggambarkan narasumber R (W, I, X, B20-37)
25	R ni saat lagi menghadapi gelisah tu kaya apa atau pas	
26	lagi ada masalah perilakunya kaya apa?	
27	<i>Kayanya lah kalo inya lagi ada masalah jadi diam aja</i>	
28	<i>kalo lah jadi pendiam kaya tu nah</i>	
29	Jadi pendiam lahh, sama bang R ini emang perokok	
30	aktif kah?	
31	<i>Inggih inya perokok...</i>	
32	Kemudian selama ini Ketika bang R menghadapi	
33	masalah adalah pian bertanya apa yang bang R ini	
34	pikirkan?	
35	<i>Paling kaya bingung kaya apa menyelesaikan</i>	
36	<i>masalahnya jar</i>	

<p>37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63</p>	<p>Ohh inggih-inggih... kemudian kan bang R inikan buka kaya pangkas rambut, selama ini pernah lah pian kesana? <i>Pastilah pernah ulun</i> Pian melihat lingkungan sekitar tempat usaha bang R ini emang kurang bersih kah? <i>Inggih... karena parak pasar jua pang lah</i> Ohh inggih jadi karena parak pasar jua lahh jadi agak kurang bersih lah. Kemudian lah pertanyaan terakhir nah... <i>Ohh dikit ajakah haha...</i> Inggih kada banyak-banyak kita haha... Bang R ini pernah lah mengeluh sama pian terkait tempat tinggalnya misal kaya macet kah berisik kaha tau apakah... <i>Inggih misal aja nah kaya pas parak rumahnya tu beacaraan inya membawai nongkrongan jar, pas ditakuni tumben membawi nongkrongan abut jar parak rumah ku</i> Oh... masalah berisik kayatu lah... <i>Inggih...</i> Jadi karena semua takunan ulun sudah habis, ulun mau berterima kasih karena pian sudah mau meluangkan waktunya lah... semoga pian sukses terus murah rezeki aaminn <i>Inggih sama-sama bang aaminn... sukses jua gasan pian.</i></p>	<p>Informan menggambarkan permasalahan tempat usaha dan tempat tinggal dari narasumber R (W, I, X, B38-58)</p> <p>Penutup (W, I, X, B59-63)</p>
---	--	---

Lampiran 19 Verbatim Informan Y

Nama : Informan Y
 Hari/Tanggal : Minggu, 22 September 2024
 Waktu : 08.30-09.15
 Tempat : Wawancara secara daring
 Hubungan : Teman dekat laki-laki dari subjek M

Baris	Uraian	Tema
1	Halo bang... apa kabar...	Pembuka (W, I, Y, B1-B20)
2	<i>Siap bang... baik alhamdulillah... pian jua apa kabar</i>	
3	<i>nih?</i>	
4	Alhamdulillah baik jua ulun...	
5	<i>Alhamdulillah</i>	
6	Seperti yang sudah kita bahas sebelumnya, ulun	
7	sedang melakukan penelitian dan salah satu	
8	narasumbernya ka M... nah karena pian lumayan	
9	dekat dengan ka M ini ulun mau mengkonfirmasi	
10	beberapa pernyataan-pernyataan dari ka M ini. Jadi	
11	apakah pian bersedia?	
12	<i>Siap... bersedia...</i>	
13	Baik sebelumnya pian kenal dengan ka M ini berapa	Informan menggambarkan narasumber M (W, I, Y, B21-B54)
14	lama dan kaya apa ceritanya?	
15	<i>Ulun kenal lawan inya kurang lebih 2 tahunan lewat</i>	
16	<i>Instagram</i>	
17	Lewat sosmed lah kenalnya... statusnya apa nih	
18	haha...	
19	<i>Waduh haha... pasangan lahh...</i>	
20	Inggih paham-paham haha... terus pandangan pian	
21	terhadap ka M ni kaya apa pribadinya?	
22	<i>Baik sih orangnya, pintar, rapi, cantik...</i>	
23	Akayy... inggih... terus selama kenal ka M ni situasi	
24	kaya apa yang bisa membuat ka M ini cemas atau	
25	gugup atau gelisah kaya tu?	
26	<i>Kan inya ni mahasiswa lah, yaa pas tugasnya</i>	
27	<i>lumayan banyak atau pas inya mau UTS lawan UAS</i>	
28	<i>kayatu lah...</i>	
29	Pian tau ka M ini lagi cemas atau gelisah tu dari	
30	mana?	
31	<i>Inya cerita lahh atau yaa keliatan ja dari gerak-</i>	
32	<i>geraknyanya lah...</i>	
33	Bisa diperjelaslah kaya apa gerak-geraknyanya	
34	<i>Kaya sering kelupaan sesuatu, kaya orang linglung,</i>	
35	<i>terus kaya sensi kayatu gampang marah lahh</i>	
36	Bolak-balik toilet pang?	

<p>37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59</p>	<p><i>Nahh iyaa... inya gampang kebelet jadinya...</i> Kemudian berkaitan dengan tempat tinggalnya, pernah lah ka M ini semacam curhat kaya itu? <i>pernah sihh...</i> Kaya apa ceritanya tu bang? <i>Ada pernah tu kaya tetangganya ada kisah kemalingan kaya itutuu sihh kisahnya...</i> Masalah keamanan lahh... sampai khawatir kah ka M nya? <i>Kayanya khawatir...</i> kalo masalah kebersihan yang mengganggu ka M kaya itu pernah lah curhat sama pian kayatu? <i>Kalo sampai curhat kada sihh... Cuman karena orangnya tu rapi lah jadi kayanya inya emang terganggu sama tempat-tempat yang kada bersih... wajar lah binian...</i> Inggih... baik karena ulun rasa sudah cukup... ulun tutup wawancaranya bang lah... terima kasih banyak waktunya semoga Allah membalas kebaikan pian dan melancarkan terus rezeki pian aaminn... <i>Siap bang dengan senang hati... aaminn sama semoga do'a baiknya balik lagi ke pian amiin...</i> Aaminn ya rabbal 'alaminn...</p>	<p>Penutup (W, I, Y, B55-63)</p>
---	--	--------------------------------------

Lampiran 20 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan subjek J
Minggu, 4 Agustus 2024



2. Wawancara dengan subjek R
Minggu, 18 Agustus 2024



3. Wawancara dengan subjek M
Sabtu, 31 Agustus 2024



Lampiran 28 Jurnal**“Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin”**

Muhammad Hilman
UIN Antasari Banjarmasin
e-mail: mochammadHilman12@gmail.com

Dengan berdzikir dan menjaga seluruh ciptaannya di muka bumi, apabila hidup sesuai mengikuti aturan dan menjauhi larangan Allah SWT maka akan tercipta lingkungan yang baik dan ramah, kesadaran akan saling menjaga ketenangan dan menghindari keributan yang terjadi oleh karena masalah remaja, dan mampu membuat lingkungan yang pada mulanya kumuh menjadi lingkungan yang bersih dan layak untuk di huni.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terjadi di Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin, dengan judul “Gambaran Kecemasan Remaja Yang Tinggal Di Daerah Kawasan Kumuh Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin” dikarenakan peneliti melihat situasi rumah yang berdempetan dan mengalami kemacetan sehingga memunculkan kecemasan dan kegelisahan terhadap pencurian, kebisingan, dan kejahatan yang rawan terjadi di daerah tersebut.

Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian sederhana dengan cara menjelaskan permasalahan yang sifatnya khusus dalam menentukan fakta atau peristiwa, penelitian kualitatif deskriptif biasanya dipakai pada kejadian-kejadian sosial yang sifatnya umum. Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan

fenomenologi empiris. Istilah Fenomenologi secara bahasa yaitu fenomena dan logos yang berasal dari Yunani yaitu "*phainesthai*" yang memiliki arti menampak pada asal muasal kata fantasi, fanon, dan fosfor yaitu sinar atau cahaya.

Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, ketiga subjek memiliki gambaran afektif yang serupa yaitu ketakutan dan kekhawatiran terhadap tindak kriminal yang ada di tempat tinggalnya yang notabene tempat padat penduduk. Kekhawatiran ini pula bertambah dari perilaku masyarakat sekitar subjek yang sering mabuk-mabukkan, perilaku ini sangat berpotensi untuk menciptakan tindak kriminal di sekitar tempat tinggalnya ataupun tempat usahanya. Kesamaan lain dapat dilihat dari adanya ketidaknyamanan dari para subjek berkenaan dengan tempat tinggalnya yaitu masalah kebersihan dan kebisingan yang ada disekitar tempat tinggalnya maupun tempat usahanya, hal ini digambarkan dari terganggunya subjek dengan bau sampah yang menyengat, sering terjadinya banjir, sulitnya subjek beristirahat sampai membuat para subjek menurun produktivitasnya.

Kesimpulan

Pada aspek perilaku, subjek J mengatasi kecemasan dengan mengalihkan perhatian, seperti bermain handphone atau berdiam diri. Kemudian pada subjek R menenangkan diri dengan mendengarkan musik, duduk santai, dan merokok, serta menghindari keramaian, terutama jika ada kegiatan minum-minuman keras atau lingkungan yang kotor. Subjek R juga berusaha menjaga lingkungan agar tetap nyaman. Subjek M, yang sering merasa cemas karena alasan keamanan,

kenyamanan, dan kebersihan, menghindari lingkungan tertentu dan sering bolak-balik ke toilet saat cemas. Subjek M juga berusaha mengurangi kecemasan dengan menghindari kepadatan lalu lintas di daerah tempat tinggalnya. Subjek J menggambarkan kecemasannya dengan perasaan bingung dan merasa tidak ada yang bisa dilakukan. Produktivitasnya terkait dengan kualitas tidurnya. Subjek R menggunakan kognitifnya untuk memecahkan masalah, bukan fokus pada kecemasan, dan Subjek R akan dirasa tidak produktif karena kebisingan serta aktivitas mengganggu di sekitar rumah dan tokonya. Subjek M mengalami kecemasan dengan pikiran berlebihan, kesulitan berkonsentrasi, dan kebingungan dalam mengambil keputusan. Lingkungan yang tidak nyaman memengaruhi produktivitas dan kesehatan fisik serta mentalnya, mengurangi motivasi. Subjek J menyebutkan bahwa emosinya lebih stabil dan subjek merasa tidak mudah terganggu, namun kecemasannya akan muncul terkait dengan potensi perkelahian, pencurian, dan tindak kriminal di lingkungan padat penduduk. Subjek J juga akan merasa terganggu oleh kebisingan saat tidur, meskipun frekuensinya kini sudah berkurang. Subjek R menekankan ketidaknyamanan dan kekhawatirannya, terutama akibat kebisingan, kebiasaan minum alkohol, dan kebersihan lingkungan yang buruk, yang bahkan menurutnya bisa menyebabkan ibunya stres. Subjek M menggambarkan perasaan terganggu oleh hal-hal kecil yang menurunkan konsentrasi dan produktivitasnya. Ia juga merasa khawatir tentang kebersihan dan kenyamanan lingkungan padat penduduk dan takut berada di kerumunan orang banyak.

Referensi

- Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan bersyukur dengan *subjective wellbeing* pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.
- Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.
- Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24(1), 225-229. <http://dx.doi.org/10.1037/0278-6133.24.2.225>
- Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5). 26-29.
- Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6). Retrieved from: <http://www.apa.org/monitor/> tanggal 10 Agustus 2012.
- Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). *OJJDP News @ a Glance*. Retrieved from: http://www.ncjrs.gov/html/ojjdp/news_acglance/216684/topstory.html tanggal 10 Agustus 2012
- Rimawati, A. B. (2010). *Model teoretik prasangka sosial*. (Unpublished Dissertation). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi (ed.2)*. Pustaka Pelajar.
- Cone, J. D. (1999). Observational assessment: Measure development and research issues. Dalam P. C. Kendall, J. N. Butcher, & G. N. Holmbeck (Eds.), *Handbook of research methods in clinical psychology* (pp. 183-223). Wiley.
- Nuryati, A., & Indati, A. (1993). *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar*. Unpublished Manuscript, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Hilman
Tempat dan Tanggal Lahir : Nagara (HSS), 12 Maret 2001
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : JL. Ampera 3 Ujung No.41
No. HP : 081311460680
Alamat Email : Mochammadhilman12@gmail.com
Pendidikan : a. RA Araudah Banjarmasin
b. SDN Basirih 3 Banjarmasin
c. MTS Nurul Ulum Banjarmasin
d. MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
e. UIN Antasari Banjarmasin (sekarang)
Orang Tua :
Ayah
Nama : Arsuni MR
Pekerjaan : Buruh Harian
Alamat : JL. Pemurus berlian komplek Permata
Ibu
Nama : Rusdinah (Almh)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Pemurus berlian komplek Permata
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Pengalaman Organisasi/Kerja : Sanggar Legenda UIN Antasari Banjarmasin, Head Barista Hotel Palm Banjarmasin

Banjarmasin, 22 Juni 2025



Muhammad Hilman